



### SURAT PERNYATAAN Nomor : 138/SP.HCP/LPPM/UNIJA/IV/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si  
Jabatan : Kepala LPPM  
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Nelyta Oktavianisya, S.KM.,M.Kes  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan  
2. Nama : Sri Sumarni, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiasi ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**HUBUNGAN PEKERJAAN DAN SIKAP IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI DESA LEBENG TIMUR KECAMATAN PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENEP**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 8%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 05 April 2023

Kepala LPPM

Dr. Anik Anekawati, M.Si  
NIDN. 0714077402

# HUBUNGAN PEKERJAAN DAN SIKAP IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI DESA LEBENG TIMUR KECAMATAN PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENEP

*by Sri Sumarni, S.kep., Ns., M.kes.*

---

**Submission date:** 05-Apr-2023 12:22PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2056356244

**File name:** 0727047303-3006-Artikel-Plagiasi-04-04-2023.pdf (244.2K)

**Word count:** 1755

**Character count:** 13130

**HUBUNGAN PEKERJAAN DAN SIKAP IBU MENYUSUI DENGAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI  
DESA LEBENG TIMUR KECAMATAN PASONGSONGAN  
KABUPATEN SUMENEP**

Nelyta Oktavianisya, Program Studi Ners Universitas Wiraraja e-mail: nelyta2516@gmail.com

Sri Sumarni, Program Studi Keperawatan Universitas Wiraraja e-mail: sri.sumarni73@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

Background: Exclusive breastfeeding is the best method to reduce the risk of infant mortality. The aim of this research is to determine the relationship between occupation and attitude of mothers in giving exclusive breast milk to infants in Lebeng Timur Village, Pasongsongan District, Sumenep Regency, Madura Island, East Java. Method: This research is a descriptive study. The sample was taken using purposive sampling. The data were analyzed using chi-square test. Results: The majority of respondents (62%) are housewives. The majority of respondents (65%) are in the age group 20-30 years. The majority of respondents (60%) are in the occupation category of housewife. The majority of respondents (60%) are in the attitude category of good. The majority of respondents (60%) are in the occupation category of housewife. The majority of respondents (60%) are in the attitude category of good. Conclusion: The majority of respondents are housewives and have a good attitude in giving exclusive breast milk to infants. This study can be used as a reference for health workers in giving exclusive breast milk to infants.

**Keywords:** Exclusive Breastfeeding

**PENDAHULUAN**

(DEPKESRI, 2005). Tahun 2001 World

Menyusui adalah hal yang terjadi secara natural, tetapi ada ibu yang tidak berhasil menyusui tepat sesuai dengan usia bayi yang dianjurkan, ini menjadi dasar agar ibu-ibu mendapat dorongan dan motivasi untuk melakukannya. Berbagai hal yang disampaikan ibu-ibu sebagai alasan yaitu ASI-nya tidak mencukupi atau ada jugayang tidak keluar saat pertama bayi dilahirkan.

Sebenarnya sudah banyak media pembelajaran untuk mengetahui bagaimana cara untuk memperlancar keluarnya ASI.

Memberikan ASI pada bayi, khususnya a Negara berkembang telah mengurangi angka kematian dan keesakan sekitar satu koma lima juta bayi setiap tahun. World Health Organization (WHO) menghimbau agar hanya diberikan ASI sampai enam bulan. Indonesia, banyak bayi diselamatkan dari kematian lebih dari 25.000 bayi. Di seluruh dunia, diselamatkan tiga juta bayi dari kematian dengan memberikan ASI selama enam

Health Organization (WHO) mengeluarkan anjuran agar negara-negara mengadopsi pemberian ASI eksklusif selama enam bulan.

*The World Bank* yang dipublikasikan tahun 2010 menempatkan Indonesia di posisi ke-30 antara 33 negara yang survei dalam prevalensi pemberian ASI eksklusif. Peringkat tersebut masih di bawah Negara-negara seperti Malawi, Zambia dan Ghana. Survei tersebut menyebutkan hanya 58,7% bayi di antara 150 bayi di Indonesia yang mendapat ASI eksklusif.

Berdasarkan data profil Dinkes Jatim (2010), diketahui pemberian ASI selama 6 bulan menjadi naik dari 52,3% (2006) ke 62,5% (2009). Sedangkan pada tahun 2012, ASI eksklusif di Jawa Timur sudah mencapai 64,5%. Ini merupakan suatu progres yang luar biasa dan signifikan di banding tahun 2010.

Berdasarkan data Dinkes Kabupaten Sumenep, pada tahun 2012 pemberian ASI di Kabupaten Sumenep cakupannya tergolong kurang sebesar 8,9%. Cakupan yang kurang tersebut adalah di UPT Puskesmas

Pasongsongan yaitu ada 23 bayi (7, 8%) yang diberikan ASI eksklusif sebesar 292 bayi.

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep pencapaian cakupan ASI eksklusif

pada tahun 2010 mencapai 25,3%, tahun 2011 mencapai 11,9%, tahun 2012 mencapai 8,9%. Sedangkan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas

Pasongsongan tahun 2010 mencapai 27,5%, tahun 2011 mencapai 2,4% dan tahun 2012 mencapai 7,8%.

Kecamatan Pasongsongan, cakupan pemberian ASI eksklusif yang

rendah adalah di Desa Lebeng Timur hanya mencapai 4,5%. Sehingga masalah penelitian adalah rendahnya pemberian

ASI eksklusif di Desa Lebeng Timur Kecamatan Pasongsongan sebesar 4,5% dari target 90%.

Dalam teori Lawrence Green (Notoatmodjo, 2012), yang menjadi faktor pencetus kurangnya angka pemberian ASI eksklusif oleh ibu untuk bayi adalah faktor predisposisi salah satunya pekerjaan. Faktor pendukung ialah kuantitas tercukupi sarana pelayanan kesehatan dan keterjangkauan dalam mencapainya (akses pelayanan). Faktor pendorongnya yaitu tidaknya petugas kesehatan, dukungan tokoh masyarakat, dukungan keluarga. Lawrence Green juga mengatakan bahwa promkes memiliki peran penting dalam menguatkan bahkan mengubah tiga bagian faktor tersebut supaya sesuai tujuan kegiatan. Hal ini menciptakan tindakan pro masyarakat pada program yang dilakukan atau khususnya terhadap kesehatan.

Survei awal yang peneliti lakukan di Desa Lebeng Timur Kecamatan Pasongsongan didapatkan 8 ibu menyusui. Diketahui bahwa ibu yang merupakan wanita karir sebanyak 4 n ibu dengan sikap yang kurang untuk pemberian

ASI eksklusif pada bayi masing-masing sebanyak 37, 5%. Hal ini menjadi

dasar untuk dilakukan penelitian yang berjudul hubungan pekerjaan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif (bayi usia 0-6 bulan) di Desa Lebeng Timur Kecamatan

Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Sehingga dapat menurunkan bahkan mencegah terjadinya angka kematian pada bayi.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitiannya adalah penelitian

analitik pendekatan Potong Lintang. Penelitian



ini bertujuan mencari hubungan antara pekerjaan dan sikap ibu menyusui. Sampel penelitian diperoleh dengan teknik random sampling.

Populasi penelitian yaitu semua ibu dengan bayi usia 7 bulan - 1 Tahun di Desa Lebeng Timur Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep sebanyak 60 responden. Sampel penelitian yaitu semua ibu menyusui dengan bayi 7 bulan - 1 Tahun di Desa Lebeng Timur Kecamatan Pasongsongan sebanyak 40 orang.

Pengumpulan data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung (data primer) dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan sumber (wawancara) menggunakan kuesioner. Data data sekunder didapatkan dari Dinkes Kab. Sumenep, Puskesmas, dan Bidan. Uji yang dipilih uji chi-square dimana  $\alpha=0,05$ .

**HASIL PENELITIAN**

Responden sebanyak 40 orang dengan sebaran karakteristik responden menurut umur ibu, pendidikan, pekerjaan, sikap dan pemberian ASI secara Eksklusif dituliskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengelompokan Responden berdasar Karakteristik

Karakteristik Responden	N	%
<b>Umur Ibu (Tahun)</b>		
≤20	5	12,5
21-30	26	65
31-40	9	22,5
<b>Pendidikan</b>		
SD/MI	23	57,5
SMP/MTS	11	27,5
SMA/MA	3	7,5
SI	3	7,5
<b>Pekerjaan Petani</b>		
	20	50
PNS	1	2,5
Swasta	5	12,5
Iburumahtangga	14	35
<b>Sikap Ibu</b>		
Positif	19	47,5
Negatif	21	52,5
<b>Pemberian ASI Eksklusif</b>		
Memberi ASI Eksklusif	15	37,5
Non ASI Eksklusif	25	62,5

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar usianya 21-30 tahun (65%), sebagian besar responden tingkat pendidikannya SD/MI (57,5%), setengahnya

responden bekerja sebagai petani (50%), sebagian besar responden memiliki sikap negatif (52,5%) dan sebanyak 25 (62,5%) Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif

Tabel 2. Tabulasi silang antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Lebeng Timur Kec. Pasongsongan Kab. Sumenep Tahun 2018.

Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	Persentase (%)
	Memberi	Tidak Memberi	Σ	%		
Bekerja	8	30,77	18	69,23	26	100
Tidak Bekerja	13	92,86	1	7,14	14	100
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100

Tabel 2. dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu bekerja tidak memberikan ASI sebesar (69,23%). Hampir seluruhnya ibu tidak bekerja tetapi memberikan ASI Eksklusif sebesar (92,86%). Hasil uji diketahui  $p\text{-value} =$

0,000 dimana  $\alpha = 0,05$  bermakna ada hubungan pekerjaan dengan status pemberian Air Susu Eksklusif di Desa Lebeng Timur Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Tahun 2018.

Tabel 3. Tabulasi silang antara sikap dengan status pemberian ASI Eksklusif di Desa Lebeng Timur Kec. Pasongsongan Kab. Sumenep Tahun 2018.

Sikap	Pemberian ASI Eksklusif				Total Persentase (%)	
	Memberi	Tidak Memberi	Σ	%		
Positif	16	84,21	3	15,79	19	100
Negatif	5	23,81	16	76,19	21	100
Total	21	52,5	19	47,5	40	100

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa hampir seluruhnya ibu yang mempunyai bayi usia 7 bulan - 1 tahun memiliki sikap positif memberikan ASI Eksklusif sebesar (84,21%).

mencapai tempat pelayanan kesehatan (akses

Dan hampir seluruhnya ibu yang mempunyai bayi usia 7 bulan - 1 tahun memiliki sikap negatif tidak memberikan ASI Eksklusif sebesar (76,19%). Hasil uji diketahui  $p\text{-value} = 0,012 < \alpha = 0,05$ , yang bermakna ada hubungan sikap dan pemberian ASI.

**PEMBAHASAN**

1. Hubungan Pekerjaan dengan Status Pemberian ASI Eksklusif di Desa Lebeng Timur Kec. Pasongsongan Kab. Sumenep

Dari hasil uji statistik, hasil  $p = 0,000$  dimana  $\alpha = 0,05$  bermakna terdapat hubungan antara pekerjaan dengan status pemberian air susu Eksklusif. Teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012) faktor yang menyebabkan kurangnya pemberian air susu Eksklusif adalah faktor predisposisi salah satunya pekerjaan. Faktor pendukung yaitu adanya sarana pelayanan kesehatan dan mudah

pelayanan). Faktor pendorong yaitu tindakan petugas kesehatan, dukungan troma, dukungan keluarga.

Penelitian ini sama dengan yang dilakukan Juliastuti (2011) yang menyatakan pemberian air susu eksklusif oleh ibu yang tidak bekerja akan semakin tinggi.

Sedangkan ibu yang bekerja mempunyai keterbatasan menyusui bayi secara langsung. Jika pengetahuan ibu cukup mengenai kegunaan, cara menyimpan, termasuk juga pemberian air susu eksklusif maka dapat meningkatkan pemberian air susu eksklusif. Uchenna (2012) mengatakan bahwa tempat ibu bekerja juga memiliki peranan yang besar dalam memberi dukungan terhadap tercapainya pemberian ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan ibu harus kembali bekerja kurang dari 6 bulan setelah bayi dilahirkan (kurang lebih 3 bulan). Galson dalam Uchenna (2012) menyatakan bahwa kewajiban ibu kembali bekerja, menjadialasan untuk tidak melanjutkan pemberian ASI eksklusif ke bayinya.

Menurut teori ibu menyusui yang bekerja berpengaruh pada keberhasilan ibu

dalam memberikan ASI eksklusif. Bekerja sambil menyusui, biasanya membutuhkan waktu yang banyak dan berulang-ulang, dituntut adanya kesungguhan dan konsentrasi serta keseriusan. Tantangan besar ketika seseorang sedang berusaha untuk menghadapi keadaan yang lebih baik dan berusaha menjadikan kehidupan lebih berarti.

2. Hubungan Sikap Ibu Menyusui dengan Status Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Lebeng Timur Kec. Pasongsongan Kab. Sumenep  
Hasil uji di dapatkan  $p = 0,012$  dimana  $\alpha$

$= 0,05$  artinya terdapat hubungan antara sikap ibu menyusui dengan status pemberian Air susu Eksklusif. Sikap merupakan suatu kebiasaan seseorang untuk memilih memberikan atau tidak memberikan ASI. Maka untuk mengubah sikap ibu agar menyusui bayinya harus memberikan konseling dan pendekatan pada ibu serta memberikan penyuluhan agar dapat mengubah sikap ibu. Pemberian ASI eksklusif dapat meningkat jika ibu mempunyai sikap positif.

Menurut Ahmadi (2000) terjadinya tidak akan terjadi perubahan sikap secara alami atau sendirinya. Terbentuk sikap ditentukan oleh hubungan orang, obyek, lembaga, kelompok, nilai. Baik melalui hubungan antar individu, hubungan di dalam kelompok, komunikasi surat kabar, media elektronik, dan sebagainya. Ada dua sikap pada seseorang yaitu dapat berupa positif dapat juga bersifat negatif.

Penelitian yang dilakukan Widiyanto dalam Wowor (2013) menyatakan bahwa sikap ibu dalam pemberian ASI masih kurang. Lingkungan sekitar mengambil andil dalam mempengaruhi hal tersebut. Keputusan yang terbaik dipengaruhi oleh lingkungan terdekat. Pada saat ini banyak promosi sufor yang dianggap praktis dan mudah oleh ibu-ibu. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Sofiyatun dalam Hartatik (2009) menyatakan terdapat hubungan sikap ibu dengan keberhasilan dalam memberikan air susu eksklusif.

Dengan adanya penelitian ini disarankan pada ibu untuk menyusui bayinya sampai berusia 6 bulan, hal ini

dikarenakan ASI Eksklusif dapat memberikan kekebalan secara langsung dari seorang ibu kepada bayinya, sehingga bayi tidak mudah terserang penyakit,



mencerdaskan otaknya dalam berinteraksi serta mewujudkan emosional ibu dan bayinya.

#### KESIMPULAN

1. Setengahnya ibu yang menyusui di Desa Lebeng Timur adalah bekerja sebagai petani.
2. Sebagian besar ibu yang menyusui di Desa Lebeng Timur memiliki sikap negatif.
3. Sebagian besar ibu di Desa Lebeng Timur tidak menyusui secara Eksklusif.
4. Terdapat hubungan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian air susu Eksklusif di Desa Lebeng Timur Kecamatan Pasongsongan
5. Adanya hubungan sikap ibu menyusui dengan keberhasilan dalam memberikan air susu Eksklusif di Desa Lebeng Timur Kecamatan Pasongsongan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2000. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Ilmu
- Azwar, Saifuddin (2007), Sikap manusia Teori dan Pengukurannya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikawati S, dan Syafiq A. 2010. Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, Vol.14, No.1, Juni 2010 : 17-24.
- Hatatik, Tri (2007) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2009. Skripsi.
- Hidayat, A. Aziz (2007) Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah, Jakarta Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz (2008) Pengantar Ilmu Keperawatan, Jakarta : Salemba Medika.
- Juliastuti, R. 2011. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Status Pekerjaan Ibu, dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif. Tesis. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Klein, S., Miller, S., & Thomson, F. (2004). *Bila Perempuan Melahirkan; Panduan Mengenai Persalinan*. Yogyakarta : Insist Press.
- Notoatmodjo, S (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* ,Jakarta :Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Nursalam (2011) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta :Salemba Medika.
- Proverawati, A., dan Asfiah, A. (2009). *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta :Nuha Media.
- Proverawati A., dan Rahmawati, E. (2010). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Media.
- Roesli, U. (2007). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya
- Sudiharto. (2007). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta : EGC.
- Sunaryo (2004) *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta : EGC.
- Uchenna, O. (2012). *Problems Encountered by Breastfeeding Mothers in Their Practice of Exclusive Breast Feeding in Tertiary Hospitals in Enugu State, South-East Nigeria*. *International Journal of Nutrition and Metabolism*, 4(8), 107-113.
- Utami, R (2005) *Mengenal Asi Eksklusif*, Jakarta : PT Elex Komputindo.
- Wowor, Mariane dkk (2013). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Bahu Kota Manado*. *Ejurnal Keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013*

# HUBUNGAN PEKERJAAN DAN SIKAP IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI DESA LEBENG TIMUR KECAMATAN PASONGSONGAN KABUPATEN SUMENEP

---

## ORIGINALITY REPORT

---

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

5%

★ [jurnal.unitri.ac.id](http://jurnal.unitri.ac.id)

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 15 words

Exclude bibliography  On